

PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA  
IBU DI DESA PERCUT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG

Vierito Irennius Girsang<sup>1</sup>, Ivan Elisabeth Purba<sup>2</sup>, Juneris Aritonang<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia  
[viertogirsang@gmail.com](mailto:viertogirsang@gmail.com), [poerba.ivanelis@gmail.com](mailto:poerba.ivanelis@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Profesi Bidan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia  
[june\\_30ops@yahoo.co.id](mailto:june_30ops@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 telah menarik perhatian global sejak Desember tahun 2019 wabah pertama penyakit Covid-19. Berdasarkan bukti ilmiah Covid 19 dapat penularan dari manusia ke manusia lain melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Rekomendasi standar pencegahan penyebaran infeksi adalah menggunakan masker, cuci tangan secara teratur dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ceramah dan diskusi ringan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di Desa Percut Sei Tuan. Ibu rumah tangga yang diundang kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagikan masker kain. Posisi duduk peserta juga dengan membuat jarak satu sama lain. Bahan pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada peserta ini adalah tentang penyebab penyakit Covid-19, gejala penyakit Covid-19 dan cara pencegahan penyakit Covid-19. Setiap peserta merasa sangat bermanfaat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ibu-ibu rumah tangga yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat antusias karena kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mereka tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya.

Kata Kunci : **pencegahan, Covid-19, Ibu**

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic has attracted global attention since December 2019 the first outbreak of the Covid-19 disease. Based on scientific evidence, Covid 19 can be transmitted from human to human through close contact and droplets, not through the air. The standard recommendations for preventing the spread of infection are wearing masks, washing hands regularly and maintaining social distance and avoiding crowds. This community service activity includes lectures and discussions. The target of this community service activity is housewives. This community service activity was carried out in June 2021 in Percut Sei Tuan Village. Housewives who were invited to this community service activity were distributed cloth masks. The seating position of the participants is also by making a distance from each other. The health education materials delivered to these participants were about the causes of the Covid-19 disease, the symptoms of the Covid-19 disease and how to prevent the Covid-19 disease. Each participant found it very useful to participate in this community service activity. The housewives who attended this community service activity were very enthusiastic because this activity could increase their knowledge about the Covid-19 disease and its prevention.*

Keywords : **preventive, Covid-19, housewives**

## **1. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 telah menarik perhatian global sejak Desember tahun 2019 wabah pertama penyakit Covid-19. Adapun penyebab sindrom pernafasan akut berat baru yaitu, Corona virus 2 ( SARS CoV 2), terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Di laporkan kasus positif Covid yang merebak di 221 negara telah mencapai lebih dari 115 juta orang dengan kematian mencapai 2,5 juta orang diprediksi angka ini terus bertambah ( worldometer, 2021). Di Indonesia kasus Covid-19 pertama diketahui pada awal bulan maret 2020 dan saat ini angka positif Covid-19 1,3 juta orang dengan angka kematian akhir 37 ribu orang ( Wholdometer, 2021 ).

Tanda dan gejala umum infeksi Covid 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid 19 yang berat dapat menyebabkan kasus Pneumonia Sindrom, pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Menkes RI, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah Covid 19 dapat penularan dari manusia ke manusia lain melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid 19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar pencegahan penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk bersin menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat. Dalam upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 Menteri Kesehatan Menetapkan Protokol Kesehatan (Kemenkes R I, 2020).

Masyarakat di desa Percut Sei Tuan masih banyak yang belum menggunakan masker saat keluar rumah, masih sering kumpul-kumpul dengan tetangga tanpa menggunakan masker dan masih ada yang melakukan hajatan pada saat pandemic ini terjadi. Berdasarkan kondisi ini dapat kita lihat masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker, mencuci tangan secara teratur dan menghindari kerumunan. Pencegahan penularan Covid-19 harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Peran serta setiap anggota keluarga sangat penting dalam mencegah penularan virus Covid-19. Dari hasil tracing Kemenkes RI, jumlah klaster sudah mencapai lebih dari 1.100 klaster dan sebagian adalah klaster keluarga (Media Indonesia , 2020).

Dalam keluarga, ibu berperan penting dalam menjaga kesehatan keluarga, agar tercapainya keluarga yang sejahtera dan sehat. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan pencegahan penularan

Covid-19 penting dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran virus karena ibu merupakan ujung tombak kesehatan keluarga.

Permasalahan yang ingin dipecahkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan langkah-langkah yang harus dilakukan ibu agar anggota keluarga tidak tertular penyakit Covid-19. Diharapkan adanya perubahan pola pikir dan budaya menjaga kesehatan ibu berubah lebih baik sehingga mampu menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Adapun hal yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar ibu membatasi atau menghindari kerumunan massa dan selalu waspada terhadap penyebaran virus penyebab Covid-19. Dalam kegiatan ini juga disampaikan agar ibu tetap tenang dan tidak panik dengan keadaan pandemic saat ini. Ibu juga diedukasi selalu mencuci tangan dan menggunakan masker apabila keluar rumah, selain itu mengetahui cara dalam menjaga kesehatan keluarga guna mencegah terjadi penularan virus.

## **2. METODE**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ceramah dan diskusi ringan. Materi akan disajikan dalam bentuk power point dengan menyertakan beberapa video pembelajaran. Setelah materi disampaikan lalu ibu diajak untuk berdiskusi agar pengetahuan mereka tentang pencegahan penularan Covid-19 lebih terasah lagi. Dengan adanya diskusi tim pelaksana pengabdian juga dapat mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan penularan penyakit covid-19. Adapun yang menjadi sasaran dan tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di Desa Percut Sei Tuan

## **3. HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pendidikan kesehatan pencegahan penularan Covid-19 pada ibu rumah tangga dilaksanakan di balai desa. Pada pelaksanaan kegiatan ini tim pelaksana mengikuti protokol kesehatan. Setiap ibu rumah tangga yang diundang kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagikan masker kain. Posisi duduk peserta juga dengan membuat jarak satu sama lain.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19  
(Dokumentasi Tim Pengmas 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksanaannya dengan berkoordinasi dengan kepala desa dan ibu-ibu PKK untuk mengerakkan ibu rumah tangga datang ke kegiatan ini. Sebelum masuk ke dalam ruang pertemuan setiap kegiatan pengabdian masyarakat ini setiap peserta terlebih dahulu dilakukan pengukuran suhu dan mencuci tangan menggunakan sabun di wastafel yang telah disiapkan di pintu masuk ruang balai desa. Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 90 menit.

Adapun bahan pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga ini adalah tentang penyebab penyakit Covid-19, gejala penyakit Covid-19 dan cara pencegahan penyakit Covid-19. Penekanan pendidikan kesehatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pencegahan Covid-19. Pencegahan Covid-19 yang ditekankan adalah penggunaan masker setiap keluar rumah atau bertemu dengan orang yang lain. Pencegahan lainnya adalah selalu mencuci tangan dengan sabun dan air bila memungkinkan menggunakan air yang mengalir. Ibu juga diberikan informasi agar menghindari kerumunan dan selalu menjaga jarak bila bertemu orang atau bila ada pertemuan dengan jarak minimal 1 meter.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 (Dokumentasi Tim Pengmas 2021)

Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan dengan ceramah namun guna meningkatkan atusias ibu-ibu rumah tangga untuk mengetahui tentang pencegahan Covid-19 maka dilakukan juga metode diskusi. Ibu-ibu rumah tangga yang hadir diajak untuk berdiskusi bagaimana pendapat serta respon mereka tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 (Dokumentasi Tim Pengmas 2021)

Berdasarkan hasil diskusi peserta sangat antusias untuk mendapatkan informasi yang benar dan mudah mereka pahami tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sangat senang atas pembagian masker kain dari panitia. Masker tersebut dapat mereka gunakan sebagai masker cadangan karena rata-rata mereka hanya memiliki satu masker kain. Peserta yang hadir juga menyampaikan sangat bermanfaat saat mengikuti pengabdian masyarakat ini.

#### **4. PEMBAHASAN DAN EVALUASI KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan pendidikan pencegahan penyakit Covid-19 pada ibu berdampak positif dan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara pencegahan penyakit Covid-19. Dalam kegiatan ini ibu-ibu dapat menyampaikan pendapat dan bertukar informasi tentang penyakit Covid-19 yang telah mereka terima melalui media social maupun media elektronik. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mengkonfirmasi beberapa informasi yang mereka ragukan tentang penyakit Covid-19. Secara umum peserta kegiatan menyampaikan merasa sangat senang telah dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan sejenis ini sebaiknya dilakukan secara rutin di masyarakat. Pendampingan masyarakat dalam kegiatan sejenis ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap suatu issue kesehatan yang ada di masyarakat. Kegiatan sejenis ini juga sebaiknya dilakukan lebih terencana dan rutin.

#### **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat pendidikan pencegahan penyakit covid-19 diikuti oleh ibu rumah tangga. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 90 menit dengan menerapkan protokol kesehatan. Setiap peserta merasa sangat bermanfaat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ibu-ibu rumah tangga yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat antusias karena kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mereka tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Van Grayen Lowing\*, O. J. (2021, April). GAMBARAN PRILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019. Vol. 10, No. 4, April 2021, 10, 79-85.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 4(3), 333-346.
- Tetartor, R. P., Anjani, I., & Simanjuntak, M. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedagang Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara. Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG), 3(2), 114-122.
- CDC. (2020). Human Coronavirus Types
- Dinas Kesehatan Kota Medan. (2021). Medan Lawan Covid19. <https://covid19.pemkomedan.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). Kementrian Kesehatan, 5, 178. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pd](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pd)
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Woldometer. (2021). COVID-19 Coronavirus Pandemic. <https://www.worldometers.info/coronavirus/>